

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan maka ada kesimpulan khusus dan umum yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

##### 1. Kesimpulan Umum

Beranjak dari pemikiran *getting better together*, yang menekankan siswa memiliki kesempatan belajar yang luas dan suasana yang kondusif agar siswa memperoleh pengembangan pengetahuan, sikap, nilai, serta keterampilan-keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat. Melalui pembelajaran kooperatif siswa bukan hanya menerima pembelajaran dari guru, melainkan bisa juga mendapatkan pembelajaran dari siswa lain dalam kelompoknya maupun kelompok lainnya. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yaitu tipe *team game tournament* yang menitik beratkan pada siswa dalam proses pembelajaran. Siswa disetiap kelompok harus berusaha memahami dan menguasai materi pembelajaran yang di berikan dan selalu aktif untuk mempresentasikan jawaban sehingga mereka dapat memberikan kontribusi nilai kepada kelompoknya.

Berdasarkan beberapa model yang ada, hasil penelitian menjelaskan bahwa TGT cocok dalam pembelajaran kooperatif pada pendidikan jasmani karena didalamnya siswa bekerja sama dalam kelompok untuk belajar aspek kogniti, afektif dan psikomotor.

Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki efek positif pada keterampilan dan juga kepribadian siswa. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa akan lebih termotivasi, berusaha sebaik mungkin dengan kemampuan akademik maupun non-akademik dan juga berusaha disiplin terhadap diri sendiri maupun kelompoknya karena ingin memenangkan suatu kompetisi yang dirancang guru dalam pembelajaran yang menggunakan model TGT.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Dengan adanya upaya saing yang tinggi dalam turnamen yang ada dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT maka akan

mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berupaya meningkatkan hasil belajarnya. Persaingan memungkinkan hasil belajar menjadi lebih baik, dan dengan penerapan model pembelajaran TGT yang didalamnya terdapat permainan yang berisi peraturan yang telah dibuat secara sistematis juga dapat menumbuhkan disiplin siswa menjadi lebih baik. Karena pada hakikatnya disiplin adalah kemampuan mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sebuah tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan atas apa yang telah ditetapkan.

## 2. Kesimpulan Khusus

- a. Penggunaan model kooperatif tipe *team game tournament* dalam pembelajaran penjas dapat mengembangkan kedisiplinan siswa.
- b. Terdapat pengaruh dari penerapan model kooperatif tipe *team game tournament* dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajaran penjas disekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* karena di dalam penjas pembelajarannya terdapat game turnamen yang berisi peraturan-peraturan yang dibuat oleh guru untuk dipatuhi oleh siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan berdampak pada kedisiplinan siswa bukan hanya dilingkungan sekolah saja tapi juga berdampak pada kedisiplinan siswa di luar lingkungan sekolah.

## 5.3 Rekomendasi

### 1. Bagi Guru

- a. Untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan kedisiplin siswa guru dapat mengacu pada model *cooperative learning* tipe *team game tournament*, yang ternyata membuat siswa lebih disiplin dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dalam usaha guru untuk mengajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* hendaknya guru harus lebih memperhatikan siswa dan harus lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru harus memberikan sebuah aturan yang sistematis agar siswa dapat lebih disiplin dalam pembelajaran sehingga timbul kesadaran untuk mematuhi.

## 2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat mencermati dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terutama dengan metode eksperimen yang memungkinkan tergambar lebih jelas karena dilakukan di sekolah secara langsung.

### 1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu acuan dalam mengajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe team game tournament.